



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 05 Februari 2024

Halaman: 5

Pemuda Turun Tangan Punguti Sampah Tusuk Satai di Alkid



BERSIH-BERSIH - Anak-anak muda dari komunitas Ruang Kolaborasi Pemuda melakukan aksi bersih-bersih alun-alun selatan (Alkid), Kota Yogyakarta, Sabtu (3/2) sore.

YOGYA, TRIBUN - Persoalan sampah di kawasan alun-alun selatan (Alkid), Kota Yoga, menggerakkan hati sejumlah pemuda. Apalagi, kawasan tersebut selama ini menjadi salah satu pusat keramaian yang menjadi idola masyarakat dan wisatawan.

Satu di antaranya, terkait sampah tusuk satai, yang tampak bertebaran di mana-mana, meski tempat sampah sudah tersedia di sudut-sudut Alkid. Fenomena tersebut, mengundang keresahan dari Ruang Kolaborasi Pemuda, yang lantas menginisiasi aksi bersih-bersih Alkid, pada Sabtu (3/2) sore lalu.

Ketua Ruang Kolaborasi Pemuda, Muhammad Asruri Faisal Alam, mengungkapkan, pihaknya melakukan aksi beberes ini bersama sejumlah elemen anak muda di Yogyakarta. Mulai dari pelajar, mahasiswa,

hingga komunitas pecinta lingkungan, yang jumlahnya mencapai ratusan personel.

Bermodal sarung tangan, alat sederhana untuk memungut sampah, serta trashbag, mereka pun berpacar untuk memburu limbah yang dibuang sembarangan di seputaran Alun-alun. Aihasil, setelah lebih kurang dua jam beraksi, beberapa kantong plastik berukuran besar berhasil mereka penuhi dengan beragam sampah.

"Kita di sini memang hanya membersihkan sampah. Tapi, harapannya bisa menyadarkan masyarakat, supaya lebih peduli dengan lingkungannya," ujar Faisal.

Ia tidak memungkiri, selama ini tugas kebersihan yang dikerahkan Pemkot Yoga di kawasan Alun-alun Selatan memang sudah mumpuni. Hanya saja, sosialisasi dan dorongan supaya para pe-

ngunjung tidak membuang sampah sembarangan masih sangat diperlukan.

"Karena Alkid ini, kan, salah satu pusat keramaian di Kota Yoga. Jadi, dibutuhkan sebuah gerakan, untuk menyadarkan pengunjung," ujarnya.

Sementara itu, Anggota DPR RI, Sukamta, yang turut terlibat dalam gerakan ini, mengaku sangat resah dengan maraknya tusuk satai yang dibuang sembarangan. Selain mengganggu pemandangan, sampah tersebut juga sangat membahayakan orang-orang yang beraktivitas di Alun-alun Selatan.

"Maka, dengan aksi-aksi seperti ini, kita ingin mendorong para pengunjung yang makan dan duduk-duduk itu, supaya sampahnya dibuang di tempat yang disediakan," jelasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005